

TUGAS AKHIR

**BUSANA PESTA SIANG DENGAN PENGEMBANGAN TEKNIK HIAS
SULAMAN TIMBUL VARIASI TEKNIK ANYAMAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
kelulusan Program Diploma III Tata Busana*



SILVIA OKTARI

16077039/2016

PROGRAM STUDI DIII TATA BUSANA

JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA

FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

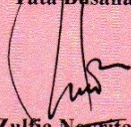
Laporan ini Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi D3
Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan
Perhotelan Universitas Negeri Padang

Judul : Busana Pesta Siang dengan Pengembangan Teknik Hias sulaman
Timbul Variasi Teknik Anyaman
Nama : Silvia Oktari
Nim : 16077039/ 2016
Program Studi : DIII Tata Busana
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

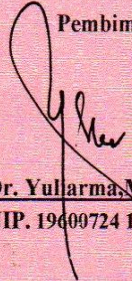
Padang, November 2020

Disetujui Oleh


**Ketua Program Studi D3
Tata Busana**


Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si
NIP.19761117 200312 2 002

Pembimbing


Dr. Yullarma, M.Ds
NIP. 19609724 198803 2 002

Mengetahui :
Ketua Jurusan IKK FPP UNP


Dr. Yasnidawati, M.Pd
NIP. 196103141986032015

HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR

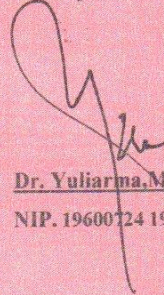
Judul : Busana Pesta Siang dengan Pengembangan Teknik Hias
Sulaman Timbul Variasi Teknik Anyaman
NIM/BP : 16077039/2016
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata Dan Perhotelan

Proyek Akhir ini telah diperiksa dan disetujui oleh tim penguji program studi Diploma III Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Padang, November 2020

Disetujui oleh

Dosen pembimbing



Dr. Yuliarma, M.Ds

NIP. 19600724 198803 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

**Dinyatakan Lulus Setelah Diuj Tim Penguji Proyek Akhir
Program Studi DIII Tata Busana Jurusan Ilmu
Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang**

Dengan Judul :

**“Busana Pesta Siang Dengan Pengembangan Teknik Hias Sulaman Timbul Variasi
Anyaman ”**

**Nama : Silvia Oktari
NIM/BP : 16077039/2016
Program Studi : DIII Tata Busana
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan**

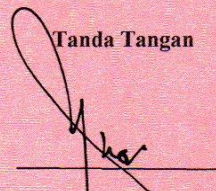
Padang, November 2020

Tim Penguji

Tanda Tangan

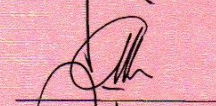
1. Ketua : Dr. Yuliarma, M.Ds

1.



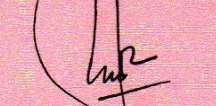
2. Anggota : Dra. Adriani, M.Pd

2.



3. Anggota : Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si

3.





KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751)7051186
e-mail : kkunp.info@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Silvia Oktari
NIM/TM : 16077039/2016
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Proyek Akhir saya dengan judul Busana Pesta Siang Dengan Pengembangan Teknik Hias Sulaman Timbul Variasi Teknik Anyaman adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui
Ketua Jurusan IKK FPP UNP

Dr. Yasnidawati, M.Pd
NIP. 196103141986032015

Saya yang menyatakan,



Silvia Oktari
16077039/2016

BIODATA PENULIS



Data Diri :

Nama Lengkap : Silvia Oktari
Tempat / Tanggal Lahir : Minas 06 Oktober 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke : 1
Jumlah Saudara : 3
Nama Ayah : Afrizal
Nama Ibu : Reni Ismeri
Alamat Tetap : Duri, Jl. Aman, Gang Cemara 2
No. Hp : 085263502531
Email : silviaoktari440@gmail.com

Data Pendidikan:

SD : SD N 7 MANDAU
SMP : SMP N 1 MANDAU
SMA : SMAN 2 BATUSANGKAR
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

Judul Proyek Akhir

: Busana Pesta Siang dengan Pengembangan Teknik Hias Sulaman Tibul Variasi Teknik Anyaman

ABSTRAK

Silvia Oktari, 16077039/2016 : Busana Pesta Siang dengan Pengembangan Teknik Hias Sulaman Timbul Variasi Teknik Suji Lapiak, Program Studi D3 Tata Busana, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang 2020.

Pada Proyek Akhir ini penulis mengangkat judul busana pesta siang dengan pengembangan teknik hias sulaman timbul variasi teknik anyamn. Tujuan penulis mengangkat judul tersebut adalah karena penulis ingin membuat hiasan dengan bentuk tiga dimensi. penulis membuat hiasan dengan variasi sulaman timbul pada busana pesta siang . sulaman timbul variasi suji lapiak ini terletak pada bagian dada dan bawah rok pada busana pesta siang ini. Bahan utama yang digunakan adalah yokohama dan organza dengan tingkatan warna peach. Busana pesta siang ini menggunakan furing marisha.

Busana pesta ini menggunakan siluet A. Busana pesta ini menggunakan kerah board. Lengan bertumpuk dua, yaitu suai dan lapisan luar lengan lonceng. Lapisan pertama dan kedua pada busana pesta ini menggunakan kupnat pinggang. Busana pesta ini dibuat dengan pengembangan pola rok dasar. Pada lapisan pertama belahan busana pesta ini diselesaikan dengan resleting sedangkan pada bagian luar diselesaikan dengan serong kumai.

Proses pembuatan busana pesta ini dimulai dari membuat desain, analisa desain, mengambil ukuran, membuat pola dasar, membuat pecah pola, menggunting, menghias busana pesta, menjahit dan finishing. Proses pengerjaan busana pesta ini memakan waktu yang lama, ketelitian sehingga produk yang dihasilkan rapi, menarik dan diharapkan dapat dijadikan ide kreatif dan inovatif dalam mengembangkan desain dan teknik hias pada busana pesta.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kasih dan sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi D3 Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga (IKK) Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Selama menyusun Tugas Akhir ini penulis banyak mendapatkan pengalaman dan ilmu pengetahuan. Dengan pengalaman yang didapat tersebut, penulis telah melibatkan banyak pihak yang sangat membantu dalam banyak hal. Oleh sebab itu, disini penulis sampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Dr. Yuliarma, M.Ds selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dalam penyusunan Tugas Akhir ini hingga selesai.
2. Ibu Dra. Adriani, M.Pd selaku penguji satu.
3. Ibu Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si selaku penguji dua.
4. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D selaku dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
5. Ibu Dr. Yasnidawati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga.
6. Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 Ilmu Kesejahteraan Keluarga yang telah memberikan dukungan serta kebersamaan yang tidak akan penulis lupakan.

8. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya.

Teristimewa terimakasih kepada orang tua tercinta yang telah banyak memberikan doa dan dukungan kepada penulis secara moril maupun materil hingga Tugas Akhir ini dapat selesai, yang selalu memberikan motivasi, solusi, dan dukungan yang terbaik bagi penulis. Kakak-kakakku tercinta dan juga kerabat yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis.

Doa penulis semoga Allah SWT membalas jasa dan budi baik bapak dan ibu, rekan-rekan dan semua pihak yang telah ikut membantu penulisan Tugas Akhir ini hingga selesai, dengan harapan mengandung nilai manfaat yang besar bagi pembaca dan bagi penulis sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap adanya saran membangun untuk kesempurnaan Tugas Akhir. Selain sebagai perbaikan bagi penulis itu sendiri, saran tersebut dapat menjadi masukan dan pedoman dalam pembuatan penelitian.

Padang, November 2020

Silvia Oktari 16077039

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan dari Proyek Akhir.....	6
C. Manfaat dari Proyek Akhir.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Busana Pesta	8
B. Proses Pembuatan Busana Pesta.....	9
1. Disain	11
2. Unsur-Unsur Disain.....	16
3. Menghias Busana Pesta.....	27
4. Pola.....	34
5. Teknik Memotong Bahan.....	38
6. Teknik Menjahit.....	39
7. Finishing.....	40

BAB III RANCANGAN PRODUK

A. Desain.....	44
1. Desain produk.....	44
2. Desain struktur.....	47
3. Desain Ragam Hias.....	55
B. Bahan.....	59
C. Warna.....	59

BAB IV PROSEDUR KERJA DAN PEMBAHASAN

A. Proses membuat busana pesta	60
1. Proses membuat desain.....	60
2. Mengambil Ukuran.....	63
3. Pembuatan pola	64
4. Rancangan Bahan	75
5. Memotong Bahan	79
6. Proses menghias	80
7. Proses menjahit	87
8. waktu, biaya dan harga.....	98
B.Pembahasan.....	101

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	103
B. Saran	103

DAFTAR PUSTAKA	105
-----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	107
----------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Proses produksi busana.....	10
2. Bentuk naturalis.....	14
3. Bentuk geometris.....	15
4. Bentuk dekoratif.....	15
5. Pola pinggir berdiri.....	17
6. Pola pinggir bergantung.....	18
7. Pola pinggir simetris.....	18
8. Pola pinggir berjalan.....	19
9. Pola pinggir memanjat.....	19
10. Pola mengisi bidang segi empat.....	20
11. Pola mengisi bidang segitiga.....	21
12. Pola mengisi bidang lingkaran.....	21
13. Pola tabur.....	22
14. Pola berangkai.....	22
15. Pola bebas.....	23
16. Bentuk mekar sulaman timbul.....	29
17. Bentuk setengah mekar sulaman timbul.....	29
18. Bentuk kucup sulaman timbul.....	29
19. Bentuk runcing sulaman timbul.....	29
20. Bentuk anyaman bulat.....	30
21. Bentuk anyaman melebar.....	30
22. Bentuk anyaman lancip (melebar ditengah).....	30
23. Bentuk anyaman lancip (mengecil satu sisi).....	30
24. Bentuk anyaman memanjang.....	31
25. Sulaman timbul dengan tusuk anyaman dan kepala peniti.....	32

26. Membuat rangka benang.....	33
27. Langkah membuat sulaman timbul dengan tusuk anyaman.....	34
28. Pola dasar badan.....	38
29. Pola dasar lengan.....	39
30. Pola dasar rok.....	40
31. Kampuh balik.....	45
32. Desain produk bagian depan.....	47
33. Desain produk bagian belakang.....	48
34. Desain strktur tampak depan.....	50
35. Desain struktur tampak belakang.....	51
36. Desain struktur dress tampak depan.....	52
37. Desain struktur dress tampak belakang.....	53
38. Desain struktur outter tampak depan.....	53
39. Desain struktur outter lapisan pertama bagian muka.....	54
40. Desain Struktur outter Lapisan Kedua Tampak depan.....	54
41. Desain struktur outer tampak belakang.....	55
42. Desain struktur outter lapisan pertama bagian belakang.....	56
43. Desain Struktur Outter lapisan ke dua Bagian Belakang.....	56
44. Desain hiasan pada bagian dada.....	55
45. Penempatan motif pada bagian dada.....	55
46. Motif dibagian rok.....	56
47. Detail motif dan teknik hias bagian bawah outer.....	57
48. Penempatan motif pada bagian rok.....	57
49. Desain model.....	59
50. Rancangan desain hiasan pada bagian dada outer.....	60
51. Detail desain hiasan pada bagian rok.....	60
52. Pola motif hiasan pada bagian dada.....	61
53. Pola motif pada bagian baawah rok.....	61
54. Pola dasar badan bagian muka.....	63

55. Pola dasar rok bagian muka.....	64
56. Pecah pola badan bagian muka dress.....	65
57. Pola badan bagian muka dress.....	66
58. Pola dasar badan belakang.....	67
59. Pola dasar rok belakang.....	68
60. Pecah pola dasar badan belakang dress.....	74
61. Pola badan bagian belakang dress.....	75
62. Pola dasar badan bagian muka.....	71
63. Pola badan muka outer.....	72
64. Pola dasar badan belakang.....	73
65. Pecah pola badan bagian belakang outter.....	74
66. Pola lengan dress.....	75
67. Pecah pola lengan lonceng.....	76
68. Pola krah board.....	76
69. Rancangan bahan dress.....	77
70. Rancangan bahan outter layer 1.....	78
71. Rancangan bahan outer layer 2.....	79
72. Rancangan bahan furing.....	80
73. Proses meletakkan bahan dress layer 1.....	81
74. Membuat motif pada pola.....	82
75. Memindahkan motif pada bahan utama.....	82
76. Memindahkan motif pada bahan utama.....	83
77. Benang sulam.....	83
78. Benang menyulam.....	84
79. Pemasangan ram.....	84
80. Membuat tonggak anyaman.....	85
81. Menganyam.....	85
82. Proses menganyam.....	86
83. Menarik benang ketiga.....	86

84. Menarik benang kelima.....	87
85. Menarik benang terakhir.....	87
86. Membuat rangka benang bunga aster.....	88
87. Proses menganyam bunga aster.....	88
88. Menjahit kupnat.....	89
89. Menjahit bagian sisi.....	90
90. Proses pengepresan.....	90
91. Menjahit kupnat.....	91
92. Menjahit sisi.....	91
93. Menjahit bagian bahu.....	92
94. Proses press.....	92
95. Proses menempelkan viselin.....	93
96. Menyatukan depun.....	93
97. Hasil jadi setelah pemasangan depun.....	94
98. Pemasangan lengan.....	94
99. Penyelesaian ujung lengan.....	95
100. Penyelesaian dengan sum.....	95
101. Penyelesaian bagian bawah furing.....	96
102. Menjahit bahu.....	96
103. Proses pemasangan lengan.....	97
104. Hasil jadi tampak depan.....	98
105. Hasil jadi tampak samping.....	99
106. Hasil jadi tampak belakang.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Waktu yang dibutuhkan.....	101
2. Biaya bahan.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Busana adalah kebutuhan primer manusia disamping kebutuhan makanan dan tempat tinggal. Selain sebagai pelindung tubuh, busana juga dapat menyampaikan pesan atau image dari si pemakai. Dalam memilih busana kita harus menyesuaikan dengan bentuk tubuh, warna kulit, kepribadian, jenis kelamin dan sebagainya. Menurut Yuliarma (2016:1) “Busana dalam artian umum adalah bahan tekstil atau bahan lainnya yang telah dijahit atau tidak dijahit, yang dipakai dengan cara disarungkan, disampirkan, atau dililitkan untuk menutupi tubuh seseorang”. Selanjutnya Ernawati dkk (2008:25) mengatakan “Busana dalam pengertian luas adalah segala sesuatu yang dipakai mulai dari kepala sampai ujung kaki yang memberi kenyamanan dan menampilkan keindahan bagi sipemakai”.

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa busana adalah segala sesuatu yang dipakai mulai dari atas kepala hingga ujung kaki yang dibuat dari bahan tekstil atau bahan lainnya baik yang telah dijahit maupun tidak dijahit dan memberikan kenyamanan bagi sipemakai. Perkembangan trend mode busana pada saat ini berkembang dengan sangat pesat. Trend busana tersebut berkembang mulai dari busana keseharian, busana santai, hingga busana pesta.

Dengan memanfaatkan teknologi yang semakin canggih kita dapat dengan mudah melihat dan mengamati perkembangan dalam bidang busana pesta. Salah satunya pada busana pesta siang, yang semakin banyak variasinya. Busana pesta siang identik dengan keindahan dan kemewahan. Busana pesta siang agar terlihat indah dan menarik dihias dengan berbagai teknik hias agar terlihat elegan. Secara umum busana pesta siang merupakan busana yang digunakan pada kesempatan pesta pada waktu siang hari. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa wanita dewasa mereka mengatakan bahwa busana pesta siang yang mereka inginkan adalah busana yang mengikuti trend dan selalu terlihat modis sehingga busana tersebut dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama.

Selain itu, mereka juga membutuhkan busana yang multifungsi dimana busana tersebut dapat dikombinasikan dengan busana lainnya. Oleh karena itu penulis terinspirasi untuk membuat busana pesta siang yang terdiri dari *dress* dan *outer* dengan desain yang modis dan elegan. Busana pesta ini dikatakan multifungsi, karena *dress* dan *outer* pada busana pesta ini bisa dipadukan dengan busana lain yang warnanya senada. Untuk menghias busana pesta ada beberapa teknik yang dapat dilakukan seperti sulaman, bordir, lekapan, *handpainting*, dan lain sebagainya. pada busana pesta siang ini penulis menggunakan teknik sulaman.

Berdasarkan observasi pasar yang dilakukan penulis melihat tidak banyak ditemukan hiasan tiga dimensi dengan bentuk yang bervariasi.. Sehingga penulis

terinspirasi untuk membuat hiasan dengan teknik sulaman. Menghias busana dengan teknik sulaman timbul dapat menambah nilai keindahan dan keunikan busana pesta.

Hal ini dibuktikan dengan pendapat Jafar (2006:41) yang mengatakan “Sulaman timbul adalah salah satu hiasan yang bernilai tinggi, karena keunikan dan estetikanya”. Selanjutnya Zulkarnaen (2006:8) mengatakan “sulaman timbul adalah teknik menghias kain dengan mempergunakan teknik sulaman sisir seperti menganyam, bentuk hasil akhir sulaman berbentuk timbul, diantaranya dengan melilitkan benang beberapa kali menggunakan jari/pentul/sisir dimulai dari sisi kiri dan sisi kanan, kemudian dari atas dan bawah”. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sulaman timbul adalah sulaman yang dibuat dengan cara menganyam benang.

Keunggulan dari teknik hias yang dipakai pada busana pesta ini yaitu alat bantu yang digunakan. Biasanya orang membuat sulaman timbul dengan bantuan sisir/pentul. Pada proyek akhir ini penulis menggunakan alat bantu dengan jari tangan saja sehingga pengerjaannya lebih mudah karena ketegangan benangnya bisa disesuaikan pada saat menganyam. Selain itu keunggulan dari busana pesta ini dapat dilihat dari warna motif pada busana pesta ini. Biasanya orang membuat sulaman timbul hanya dengan satu warna saja. Pada motif bunga krisan penulis membuat dengan warna yang bergradasi sehingga menambah keindahan dari busana pesta siang ini.

Motif pada hiasan juga berperan penting untuk menambah keindahan pada busana pesta tersebut. Desain motif dan warna yang di gunakan pada hiasan busana pesta ini bersifat eksklusif, yang diciptakan hanya untuk satu orang. Penulis menggunakan motif naturalis untuk membuat hiasan pada busana pesta ini. Yang ditandai dengan adanya bunga, batang dan daun. Alasan penulis menggunakan motif naturalis karena penulis ingin menciptakan motif yang lebih hidup dan terkesan nyata.

Pada motif busana pesta ini penulis membuat bunga aster dan bunga krisan dengan sulaman timbul yang bentuk nya berbeda. Selain itu penulis juga menambahkan bunga melati dengan tusuk pipih. Namun pada penulisan proyek akhir ini penulis hanya fokus membahas tentang teknik hias sulaman timbul. Pada bunga lilin penulis menggunakan bentuk memanjang dengan satu warna saja.

Sedangkan pada bunga krisan penulis membuat sulaman timbul dengan bentuk melebar dan warna yang bergradasi. Pemilihan bahan untuk busana pesta siang berbeda dengan bahan untuk busana pesta malam atau sore, untuk busana pesta siang bahan yang digunakan bersifat lembut dan cerah. Bahan yang dipakai pada pembuatan busana pesta siang ini menggunakan dua bahan yang berbeda. Dress pada busana pesta ini menggunakan bahan yokohama yang tekstur nya melangsai. *Outter* pada busana pesta ini menggunakan bahan yang sedang trend saat ini yaitu organza yang tekstur nya kaku dan tembus pandang.

Melihat trend mode pada saat ini kebanyakan desainer membuat busana dengan menggunakan bahan organza. Bahan organza juga dapat memantulkan

cahaya sehingga ketika dihias dengan sulaman timbul memberikan kesan yang unik, mewah dan feminim. Perawatan dari busana pesta ini tidaklah sulit karena benang yang digunakan tahan deterjen. Cara perawatannya pun tidak sulit cukup direndam dengan sedikit deterjen dan sedikit dikucek setelah itu dibilas. Dijemur cukup diangin – anginkan saja.

Pada proyek akhir ini penulis mengekspresikan ketertarikan terhadap busana pesta siang dengan hiasan variasi sulaman timbul, diharapkan rancangan busana ini dapat memberikan ide baru dalam pembuatan busana pesta. Oleh karena itu penulis mengangkat judul **“Busana Pesta Siang Dengan Pengembangan Teknik Hias Sulaman Timbul Variasi Teknik Anyaman Polos“**

B. Tujuan Proyek Akhir

1. Menciptakan suatu kreasi baru dari sulaman timbul yang diaplikasikan pada busana pesta siang sebagai dasar pemikiran dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari.
2. Dengan menghasilkan pengembangan sulaman timbul dengan teknik anyaman polos dapat meningkatkan nilai jual busana pesta tersebut.
3. Memperkenalkan sulaman timbul dengan variasi teknik anyaman polos dengan kreasi baru.
4. Mengembangkan ide ide kreatif dengan mengembangkan inovasi menjadi tolak ukur bagi perkembangan masyarakat di bidang fashion dalam menghias busana pesta.
5. Salah satu syarat utama untuk menyelesaikan studi pada program studi Diploma III Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

C. Manfaat Proyek Akhir

1. Bagi penulis, Proyek Akhir ini dapat menambah kreativitas, pengetahuan dalam menciptakan karya baru yang berguna untuk berwirausaha.
2. Dapat memberikan dorongan bagi mahasiswa program studi D3 Tata Busana untuk meningkatkan kreativitas, keterampilan, dan dapat dijadikan suatu ide baru dalam berkarya.
3. Bagi jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga hasil proyek akhir ini dapat menambah aset atau produk baru sebagai arsip ilmu dan keterampilan dalam membuat sulaman timbul dengan warna yang bergradasi sebagai hiasan busana pesta.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rancangan dan produk yang dihasilkan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Busana pesta yang dibuat berupa gaun longdress dan outer dengan menggunakan siluet A ini cocok untuk wanita bertubuh kurus
2. Hiasan variasi sulaman timbul dengan variasi suji lapiak merupakan hasil pengembangan sulaman timbul yang menghasilkan produk inovatif yang mampu menghilangkan kejenuhan pembeli terhadap desain sulaman ini

B. Saran

1. Bagi jurusan IKK Tata Busana : diharapkan Jurusan IKK Tata Busana dapat menyediakan saran seperti : majalah dan buku tentang perkembangan busana baik itu model busana, warna, motif, dan lainnya yang dapat menginspirasi mahasiswa dalam berkarya.
2. Bagi mahasiswa : diharapkan mahasiswa dapat lebih termotivasi dalam menciptakan suatu karya yang indah dan modern.
3. Mahasiswa D3 Tata Busana : agar menjadi kan proyek akhir ini sebagai pedoman dan dorongan untuk mengembangkan keterampilan dalam menciptakan hiasan – hiasan baru pada busana.

4. Bagi produsen : agar mendapatkan hasil yang sempurna sebaiknya dikerjakan sesuai dengan rancangan waktu dan biaya, melakukan fitting sesering mungkin dan dijelujur terlebih dahulu sebelum menjahit agar hasilnya maksimal dan terhindar dari kesalahan.
5. Bagi produsen : tingkat kesulitan dalam membuat busana ini adalah sulaman timbul karena pengerjaan nya yang detail dan harus teliti.
6. Bagi produsen : desain busana pesta hendak nya sesuai dengan syarat busana pesta menurut para ahli. Mulai dari model, bahan , warna dan hiasan. Busana pesta biasanya menjadi pusat perhatian dalam suatu acara pesta. Maka desain yang dibat hendaklah mewah, indah dan lebih menonjol dibandingkan busana pesta biasanya.
7. Bagi produsen : dalam menjahit busana pesta, kualitas jahitan harus diperhatikan. Setiap bagian yang dijahit, disetrika dan hasil jahitannya halus.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Latief Sulam. 2008. *Teknik Pembuatan Benang dan Pembuatan Kain*.
Jakarta : Direktorat Pembinaan SMK
- A.Riyanto, Arifah (2003). *Teori Berbusana*. Bandung :Yapendo
- Djati Pratiwi. 2001. *Pola Dasar dan Pecah Pola Busana*. Yogyakarta : Kanisius
- Ernawati,dkk. (2008). *Tata Busana Untuk SMK Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK.
- Goet poespo.2005. *Teknik Menjahit Panduan*. Yogyakarta : kanisius Heni.(2013).
Menggambar Busana. Bandung: CV Yrama Widya
- Ira Indira. 2009. *Kreasi Sulam Sisir Untuk Pemula*. Depok : kriya pustaka
- Jafar,Rosita.(2006). 101 *Teknik Kreatif Sulaman Benang*. Penerbit Puspa Suara.
- Kurnia, Novi.2012. *Mendesain Baju Sendiri dari Pola Hingga Jadi*. Jakarta Timur : dunia kreasi
- Mamdy, Wisri Adi Pertiwi. (2001). *Menggambarkan Anatomi Modis Untuk Merancang Busana*. Jakarta : Meutia Cipta Sarana.
- Muh. Zyahry . 2013. *Pengantar ilmu Tekstil 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK
- Muliawan Porrie,(2001). *Pengertian pola*. Diakses pada tanggal 15 juli 2019 dari okreblogspot.co.id
- Wildati, Zahri. (1994). *Seni Kerajinan Sulaman Sumatera Barat Studi Tentang Bentuk Motif dan Pengrajin Padang*. Padang:FT UNP.
- M.H. Wancik.2000. *Bina Busana II*. Jakarta: gamedia pustaka utama.
- Nanie Asri Yulianti.1994. *Teknologi Busana*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.